



TESIS

Judul:

Parenting Stress pada Istri yang
menjalani Commuter Marriage dan
memiliki Anak Usia Balita

Disusun oleh:

REZKY ZAINTIARA GUSNADINDRA
NIM. 707229106

PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
SCIENCE FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS
TARUMANAGARA
2023

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Rezky Zaintiara Gusnadindra

N.I.M. : 707229106

Program Studi : Psikologi Jenjang Magister

JUDUL TESIS

Parenting Stress pada Ibu yang Menjalani *Commuter Marriage* dan Memiliki Anak

Usia Balita telah diuji pada Sidang Tesis pada hari Selasa. Tanggal 26 Juli 2022 dan

dinyatakan Lulus oleh Dewan Penguji yang terdiri atas:

1. Ketua : Roswiyani, Ph.D, Psikolog
2. Anggota : Dr. Heryanti Satyadi, M.Psi, Psikolog

Jakarta, 16 Desember 2022

Pembimbing I



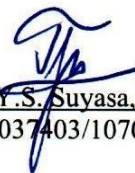
Dr. Riana Sahrani, Psikolog
0308016902/10705006

Dekan



Sri Tiatri, Ph.D., Psikolog
0324106902 / 10795003

Ketua Program Studi



Dr. P. Tommy Y.S. Suyasa, M.Si, Psikolog
0320037403/10700007

PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PENJIPLAKAN

Saya, Rezky Zaintiara Gusnadindra, nomor induk 717192005

Dengan ini menyatakan menjamin bahwa tesis yang diserahkan kepada Program
Studi Magister Psikologi Universitas Tarumanagara,

Berjudul: *Parenting Stress* pada Ibu yang Menjalani *Commuter Marriage* dan
Memiliki Anak Usia Balita

merupakan **karya sendiri** yang tidak dibuat dengan melanggar ketentuan
plagiarisme dan **otoplagiarisme**

Saya menyatakan memahami tentang adanya larangan plagiarisme dan
otoplagiarisme tersebut dan dapat menerima segala konsekuensi jika
melakukan pelanggaran menurut ketentuan peraturan perundang-undangan dan
peraturan lain yang berlaku dilingkungan Universitas Tarumanagara.

Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari
pihak manapun.

Jakarta, 06 Juli 2022



Rezky Zaintiara Gusnadindra
717192005

PERNYATAAN PERSETUJUAN PENGELOLAAN & PUBLIKASI TESIS OLEH FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS TARUMANAGARA

Sebagai sivitas akademik Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rezky Zaintiara Gusnadindra

NIM : 707229106

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PARENTING STRESS PADA ISTRI YANG MENJALANI COMMUTER MARRIAGE DAN MEMILIKI ANAK USIA BALITA

Parenting Stress on Mothers who Lead Commuter Marriage and Has Toddler

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), dan **mempublikasikan** *) karya ilmiah (tesis) saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta (*author*) atau sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Mengetahui,



Dr. Riana Sahari, Psikolog

Jakarta, 25 Januari 2023

Yang menyatakan,



Rezky Zaintiara Gusnadindra

PARENTING STRESS PADA IBU YANG MENJALANI *COMMUTER* MARRIAGE DAN MEMILIKI ANAK USIA BALITA

Rezky Zaintiara Gusnadindra
Dr. Riana Sahrani
Psikolog Universitas Tarumanagara

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran stres pengasuhan yang dirasakan oleh ibu saat menjalani pernikahan jarak jauh (*commuter marriage*) dan memiliki anak usia balita. Stres pengasuhan adalah reaksi psikologis yang bersifat negatif seperti rasa lelah, cemas, dan tegang akibat dari kesulitan memenuhi tuntutan menjadi orangtua dalam hal kebutuhan anak, baik secara fisik maupun psikis. Sebagian besar ibu yang mengalami kelelahan melaporkan perilaku pengabaian kepada anaknya atau tindakan kekerasan verbal seperti menghina, berteriak, bahkan sampai melakukan kekerasan fisik. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif menggunakan pendekatan *case study* yang melibatkan partisipan sebanyak empat ibu. Proses pengambilan data dilakukan dengan wawancara secara mendalam dengan rentang waktu antara Maret 2022 sampai dengan Juni 2022. Hasil penelitian dengan teknik analisis Miles dan Huberman menunjukkan bahwa stres pengasuhan terjadi karena berbagai aspek, namun aspek yang tertinggi adalah merasa kurang kompeten dalam pengasuhan, kurangnya komunikasi dengan suami, dan perilaku anak yang sulit. Studi ini juga mengungkapkan bahwa stres pengasuhan dapat terjadi karena adanya pengalaman pengasuhan dari orangtua. Selain itu dalam studi ini juga diungkapkan bahwa hubungan dengan pasangan dapat terjalin berdasarkan komitmen saja tanpa adanya kedekatan dan gairah. Lingkungan dapat menggunakan hasil studi ini untuk memberikan dukungan emosional dan mendukung kegiatan positif istri yang menjalani pernikahan jarak jauh. Penelitian selanjutnya diperlukan untuk melihat secara mendalam dengan populasi yang berbeda.

Kata Kunci: pernikahan jarak jauh, stres pengasuhan, hubungan anak-orangtua